Editor: Dr. A. Hariyoga, M.Ab.

FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM KONTEMPORER

Paradigma, Rekonstruksi Keilmuan,
dan Transformasi Pendidikan Abad 21

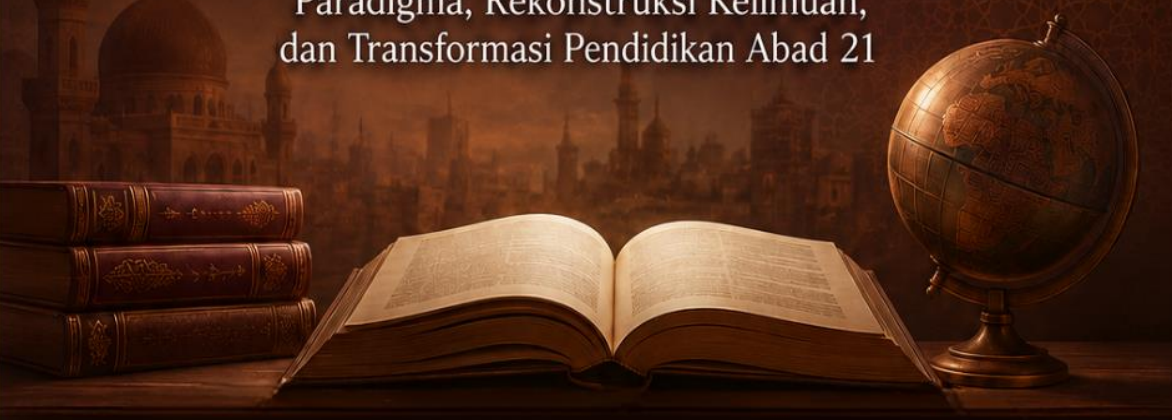

Ridha Aulia, M.Pd. I Dwi Ajeng Maulidya Makalao, M.Pd.
Wilam Nafilah Robaeah, M.Pd. I Rian Herdiyana, M.Pd.
Dede Pahrudin, M.Pd. I Wawan Kurniawan, M.Pd.
Magfirotul Fatkha, Lc., M.A. I Iis Basyiroh, M.Pd. I Eni Nuraeni, M.Pd.
Furqon Taufiq, M.Pd. I Miftahul Ulfah, M.Pd.I I Fardan Abdul Basith, M.Pd.

FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM KONTEMPORER

Paradigma, Rekonstruksi Keilmuan, dan Transformasi Pendidikan Abad 21

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta:

(1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).

(2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

(3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (l) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

(4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Editor: Dr. A. Hariyoga, M.Ab.

FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM KONTEMPORER

Paradigma, Rekonstruksi Keilmuan, dan Transformasi Pendidikan Abad 21

Ridha Aulia, M.Pd.
Dwi Ajeng Maulidya Makalao, M.Pd.
Wilam Nafilah Robaeah, M.Pd.
Rian Herdiyana, M.Pd.
Dede Pahrudin, M.Pd.
Wawan Kurniawan, M.Pd.
Magfirotul Fatkha, Lc., M.A.
Iis Basyiroh, M.Pd.
Eni Nuraeni, M.Pd.
Furqon Taufiq, M.Pd.
Miftahul Ulfah, M.Pd.I
Fardan Abdul Basith, M.Pd.

CV. EL AKHYAR PUSTAKA
2026

FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM KONTEMPORER
Paradigma, Rekonstruksi Keilmuan,
dan Transformasi Pendidikan Abad 21

Ditulis oleh:
Ridha Aulia, M.Pd.
Dwi Ajeng Maulidya Makalao, M.Pd.
Wilam Nafilah Robaeah, M.Pd.
Rian Herdiyana, M.Pd.
Dede Pahrudin, M.Pd.
Wawan Kurniawan, M.Pd.
Magfirotul Fatkha, Lc., M.A.
Iis Basyiroh, M.Pd.
Eni Nuraeni, M.Pd.
Furqon Taufiq, M.Pd.
Miftahul Ulfah, M.Pd.
Fardan Abdul Basith, M.Pd.

Editor:
Dr. A. Hariyoga, M.Ab.

Desain Cover:
Tim Kreatif El Akhyar Pustaka

Tata Letak:
Tim Kreatif El Akhyar Pustaka

Ukuran : 15,5 x 23 cm (Unesco)

Hlm: xvii + 521

ISBN: 978-634-05-5503-5 (PDF)

Cetakan Pertama: September 2026
Hakcipta ©2026 pada penulis

Diterbitkan Oleh:
CV. EL AKHYAR PUSTAKA
(PENERBIT I PERCETAKAN I TOKO BUKU)
Kavtipar Timur Blok B 11, Semper Barat, Cilincing-Jakarta Utara, 14130
Website: https://www.elakhyarpustaka.id/
Instagram: @elakhyarpustaka_official
Facebook: penerbit el akhyar
Whatsapp: 0813-8945-9733 (Official)
E-mail: elakhyarpustakaofficial@gmail.com

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagain ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.



KATA PENGANTAR EDITOR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga buku yang berjudul *Filsafat Pendidikan Islam Kontemporer: Paradigma, Rekonstruksi Keilmuan, dan Transformasi Pendidikan Abad 21* ini dapat hadir di tengah-tengah para pembaca, khususnya akademisi, pendidik, peneliti, mahasiswa, pemerhati pendidikan Islam, serta berbagai pihak yang memiliki perhatian terhadap perkembangan pemikiran pendidikan Islam di era kontemporer. Kehadiran buku ini patut disyukuri bukan-

semata-mata karena bertambahnya khazanah literatur pendidikan Islam, melainkan karena buku ini menghadirkan ruang dialog intelektual yang mempertemukan gagasan, pengalaman akademik, refleksi filosofis, serta respons kritis terhadap berbagai perubahan yang sedang berlangsung dalam dunia pendidikan.

Pendidikan Islam pada abad ke-21 menghadapi tantangan yang jauh lebih kompleks dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Perubahan sosial, perkembangan teknologi digital, globalisasi, transformasi budaya, kemajuan ilmu pengetahuan, kecerdasan artifisial, perubahan orientasi dunia kerja, krisis ekologis, serta pergeseran cara manusia memperoleh dan memproduksi pengetahuan telah membawa konsekuensi yang mendalam terhadap praksis pendidikan. Dalam situasi demikian, pendidikan Islam tidak cukup hanya dipahami sebagai proses transmisi pengetahuan keagamaan dari generasi ke generasi. Pendidikan Islam dituntut untuk mampu membaca perubahan zaman secara kritis, merespons perkembangan ilmu pengetahuan secara konstruktif, sekaligus mempertahankan orientasi nilai yang menjadi fondasi eksistensialnya.

Di sinilah filsafat pendidikan Islam memperoleh relevansinya. Filsafat tidak sekadar berfungsi sebagai perangkat konseptual untuk memahami hakikat pendidikan, tetapi juga sebagai instrumen kritis untuk mempertanyakan asumsi, paradigma, orientasi, tujuan, serta arah perkembangan pendidikan. Filsafat pendidikan Islam mengajak kita untuk kembali mengajukan pertanyaan-pertanyaan fundamental: manusia seperti apakah yang hendak dibentuk melalui pendidikan? Pengetahuan seperti apakah yang layak dikembangkan? Bagaimana hubungan antara wahyu, akal, pengalaman, dan ilmu pengetahuan? Untuk tujuan apa pendidikan diselenggarakan? Bagaimana pendidikan Islam dapat membangun manusia yang memiliki kedalaman spiritual-

sekaligus kecakapan intelektual, sosial, emosional, dan profesional? Dan yang tidak kalah penting, bagaimana pendidikan Islam dapat tetap berakar pada nilai-nilai Islam sekaligus responsif terhadap tuntutan kehidupan abad ke-21?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan Islam pada hakikatnya senantiasa berada dalam ruang dialektika antara kontinuitas dan perubahan. Di satu sisi, pendidikan Islam memiliki warisan intelektual yang sangat kaya, yang dibangun melalui tradisi keilmuan para ulama, filosof, ilmuwan, dan pendidik Muslim sepanjang sejarah. Di sisi lain, pendidikan Islam berhadapan dengan realitas kontemporer yang terus berubah dan menuntut adanya pembacaan ulang terhadap berbagai konsep pendidikan yang selama ini dianggap mapan. Oleh sebab itu, diperlukan keberanian intelektual untuk melakukan rekonstruksi keilmuan tanpa kehilangan akar epistemologis, etis, dan spiritual yang menjadi karakter utama pendidikan Islam.

Buku ini hadir dalam konteks tersebut. Buku ini merupakan hasil pemikiran para akademisi yang memiliki kompetensi dan relevansi keilmuan di bidang masing-masing. Keragaman latar belakang keilmuan dan perspektif para penulis menjadi salah satu kekuatan utama buku ini. Setiap tulisan tidak hanya menyajikan pemikiran secara teoritis, tetapi juga memperlihatkan bagaimana filsafat pendidikan Islam dapat dibaca, dikembangkan, dan diaktualisasikan dalam menghadapi berbagai persoalan pendidikan kontemporer.

Keunggulan pertama buku ini terletak pada kemampuannya mempertemukan dimensi filosofis dan persoalan pendidikan aktual. Filsafat pendidikan sering kali dipersepsikan sebagai bidang kajian yang abstrak dan jauh dari realitas praksis. Buku ini berupaya membalik persepsi tersebut dengan menempatkan filsafat sebagai landasan reflektif bagi upaya memahami dan-

mentransformasikan pendidikan. Pembahasan mengenai paradigma pendidikan, hakikat manusia, epistemologi, aksiologi, tujuan pendidikan, serta relasi antara agama dan ilmu pengetahuan ditempatkan dalam konteks perubahan sosial dan perkembangan pendidikan abad ke-21.

Keunggulan kedua adalah orientasinya pada rekonstruksi keilmuan. Rekonstruksi tidak berarti meniadakan tradisi keilmuan yang telah diwariskan, melainkan melakukan pembacaan kritis terhadap warisan tersebut agar tetap memiliki relevansi dalam menghadapi tantangan zaman. Pendidikan Islam membutuhkan tradisi intelektual yang hidup, terbuka, dialogis, dan produktif. Tradisi tidak semestinya diperlakukan sebagai sesuatu yang beku, tetapi sebagai sumber inspirasi untuk melahirkan gagasan baru. Dalam kerangka inilah buku ini menawarkan pentingnya membangun epistemologi pendidikan Islam yang mampu mendialogkan wahyu dan akal, tradisi dan modernitas, nilai dan ilmu pengetahuan, serta idealitas pendidikan dengan kompleksitas realitas sosial.

Keunggulan ketiga adalah perspektif transformasional yang ditawarkan buku ini. Pendidikan abad ke-21 tidak hanya membutuhkan reformasi administratif atau perubahan kurikulum secara teknis. Pendidikan memerlukan transformasi paradigma. Perubahan teknologi digital, perkembangan kecerdasan artifisial, budaya informasi, dan dinamika masyarakat global menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan refleksi mendasar mengenai makna belajar, mengajar, pengetahuan, otoritas akademik, dan pembentukan karakter. Dalam konteks ini, pendidikan Islam perlu mengambil posisi yang konstruktif: tidak menolak perubahan secara apriori, tetapi juga tidak menerima setiap perkembangan teknologi dan modernitas secara kritis tanpa pertimbangan nilai.

Buku ini juga memiliki keunggulan dalam mengintegrasikan dimensi intelektual, moral, spiritual, dan sosial dalam memahami pendidikan Islam. Pendidikan yang hanya menghasilkan manusia yang cerdas secara kognitif, tetapi kehilangan orientasi moral dan spiritual, pada akhirnya dapat melahirkan persoalan baru. Demikian pula, pendidikan yang hanya menekankan aspek moral-spiritual tanpa membangun kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan adaptif akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perubahan zaman. Filsafat pendidikan Islam memberikan kemungkinan untuk mengembangkan konsep pendidikan yang memandang manusia secara utuh sebagai makhluk intelektual, spiritual, moral, sosial, dan ekologis.

Dalam perspektif tersebut, buku ini dapat dibaca bukan hanya sebagai karya akademik, tetapi juga sebagai undangan untuk melakukan refleksi intelektual. Para pembaca diajak untuk tidak sekadar menerima konsep-konsep pendidikan sebagaimana adanya, tetapi mempertanyakan dasar filosofis di balik setiap kebijakan, paradigma, dan praktik pendidikan. Sikap kritis semacam ini merupakan bagian penting dari tradisi akademik. Pendidikan tinggi tidak boleh hanya menghasilkan individu yang mampu menghafal pengetahuan, tetapi harus melahirkan manusia yang mampu berpikir, mempertanyakan, menguji, mengembangkan, dan menggunakan pengetahuan secara bertanggung jawab.

Kehadiran buku ini menjadi semakin penting karena pembaruan pendidikan Islam tidak dapat dilepaskan dari kebutuhan untuk membangun tradisi keilmuan yang integratif dan interdisipliner. Persoalan pendidikan kontemporer tidak lagi dapat diselesaikan melalui satu disiplin ilmu secara parsial. Pendidikan berhubungan dengan filsafat, agama, psikologi, sosiologi, teknologi, ekonomi, kebudayaan, politik, dan berbagai bidang ilmu lainnya. Karena itu, dialog lintas disiplin menjadi-

kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Bunga rampai ini mencerminkan semangat tersebut melalui keberagaman gagasan yang memungkinkan pembaca memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai posisi dan masa depan pendidikan Islam.

Dalam konteks transformasi pendidikan, diperlukan paradigma yang menempatkan peserta didik sebagai manusia yang memiliki potensi untuk berkembang secara menyeluruh. Pendidikan harus mampu membangun kemampuan berpikir kritis sekaligus membentuk integritas; mengembangkan kreativitas sekaligus menanamkan tanggung jawab; meningkatkan literasi digital sekaligus memperkuat etika; serta mempersiapkan manusia menghadapi dunia global tanpa kehilangan identitas dan akar nilai. Dengan demikian, transformasi pendidikan Islam bukan sekadar persoalan perubahan metode pembelajaran, melainkan menyangkut perubahan cara pandang terhadap manusia, pengetahuan, tujuan hidup, masyarakat, dan masa depan peradaban.

Buku ini, layak ditempatkan sebagai salah satu referensi penting bagi diskursus filsafat pendidikan Islam kontemporer. Para akademisi dan mahasiswa dapat memanfaatkannya sebagai bahan kajian, diskusi, maupun pengembangan penelitian. Para pendidik dapat menjadikannya sebagai bahan refleksi untuk memahami landasan filosofis praktik pendidikan yang mereka jalankan. Sementara itu, para pengambil kebijakan pendidikan dapat memperoleh perspektif kritis mengenai pentingnya pembangunan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada pembentukan manusia yang berkarakter, berkeadaban, dan memiliki tanggung jawab terhadap kehidupan bersama.

Sebagai editor saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh penulis yang telah menyumbangkan-

gagasan dan pemikiran dalam buku ini. Kehadiran setiap tulisan merupakan bagian dari upaya kolaborasi untuk memperkaya diskursus akademik tentang pendidikan Islam. Perbedaan sudut pandang yang terdapat dalam buku ini hendaknya tidak dipahami sebagai kelemahan, tetapi sebagai representasi dari dinamika pemikiran yang sehat. Ilmu pengetahuan berkembang melalui keberanian untuk berdialog, berbeda pendapat, mengajukan kritik, dan membangun sintesis baru.

Semoga buku ini dapat menjadi bagian dari ikhtiar intelektual untuk membangun pendidikan Islam yang lebih reflektif, kritis, humanis, integratif, transformatif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Semoga pula bunga rampai pemikiran para akademisi yang terangkum di dalamnya dapat terus menghidupkan tradisi berpikir yang kritis dan konstruktif, serta memberikan inspirasi bagi generasi akademisi dan pendidik dalam merumuskan masa depan pendidikan Islam yang berkeadaban.

Selamat membaca!!!

Jakarta, September 2026
Editor,

Dr. **A. Hariyoga**, M.Ab.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar Editor ..... **v**
Daftar Isi ..... **xii**

Bab 1
Hakikat Filsafat Pendidikan Islam **1**
Ridha Aulia, M.Pd.
A. Pendahuluan 1
B. Pengertian Filsafat Pendidikan Islam 4
C. Landasan Utama Filsafat Pendidikan Islam 23

D. Objek dan Ruang Lingkup Filsafat Pendidikan Islam 51
E. Penutup 73

BAB 2
Urgensi Filsafat Pendidikan Islam di Era Digital 86
Dwi Ajeng Maulidya Makalao, M.Pd.
A. Pendahuluan 86
B. Hakikat dan Landasan Filsafat Pendidikan Islam di Era Digital 90
C. Filsafat Pendidikan Islam sebagai Landasan Pengembangan Ilmu dan Teknologi 94
D. Peran Filsafat Pendidikan Islam dalam Pembentukan Etika dan Karakter Digital 100
E. Reorientasi Tujuan Pendidikan Islam dalam Menghadapi Transformasi Digital 106
F. Penutup 113

Bab 3
Sejarah Pemikiran Pendidikan Islam 122
Wilam Nafilah Robaeah, M.Pd.
A. Pendahuluan 122
B. Pemikiran Pendidikan Islam pada Masa Rasulullah 124
C. Pemikiran Pendidikan Islam pada Masa Khulafaur Rasyidin 133
D. Pemikiran Pendidikan Islam pada Masa Dinasti Umayyah 135
E. Pemikiran Pendidikan Islam pada Masa Dinasti Abbasiyah 137
F. Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam Ibnu Sina dan Al-Ghazali 141
G. Peluang dan Tantangan Pendidikan Islam 144
H. Penutup 148

Bab 4
Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Pendidikan Islam .. 151
Rian Herdiyana, M.Pd.
A. Pendahuluan 151
B. Filsafat Pendidikan Islam dan Cabang-cabang Filsafat Ilmu 153
C. Ontologi Pendidikan Islam 155
D. Epistemologi Pendidikan Islam 158
E. Aksiologi Pendidikan Islam 161
F. Perbandingan Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Pendidikan Islam dengan Pendidikan Barat 166
G. Penerapan Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi dalam Praktik Pembelajaran 168
H. Integrasi Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi dalam Pendidikan Islam 169
I. Implikasi Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi terhadap Praktik Pendidikan Islam Kontemporer 171
J. Penutup 172

Bab 5
Paradigma Pendidikan Islam Abad 21 176
Dede Pahrudin, M.Pd.
A. Pendahuluan 176
B. Integrasi Keilmuan: Menghapus Dikotomi Agama dan Sains 179
C. Reinterpretasi Insan Kamil ke Keterampilan Abad 21 (4C) 182
D. Etika Digital dan Literasi Moral: Akhlak di Era Disrupsi dan Kecerdasan Buatan 186
E. Moderasi Beragama (*Wasathiyyah*) dan Kewarganegaraan Global 189
F. Kesehatan Mental dan Kesejahteraan Psikologis *(Mental Health and Well-being)* 192

G. Ekologi dan Tanggung Jawab Sosial (*Khalifah fi al-Ardh*) 197
H. Penutup 201

Bab 6
Pendidikan Islam dan Revolusi Digital 208
Wawan Kurniawan, M.Pd.
A. Pendahuluan 208
B. Memahami Revolusi Digital 210
C. Pendidikan Islam di Tengah Revolusi Digital 216
D. Etika Digital dalam Perspektif Islam 226
E. Penutup 233

Bab 7
Konsep Guru dan Murid dalam Filsafat Pendidikan Islam 241
Magfirotul Fatkha, Lc., M.A.
A. Pendahuluan 241
B. Landasan Terminologi & Hakikat 242
C. Kedudukan dan Peran Guru 259
D. Tanggung Jawab dan Adab Murid (Peserta Didik) 267
E. Dinamika Relasi Guru dan Murid 274
F. Relevansi dan Implikasi di Era Modern 288
G. Penutup 296

Bab 8
Peserta Didik dan Pembentukan Generasi Rabbani 301
Iis Basyiroh, M.Pd.
A. Pendahuluan 301
B. Hakikat Peserta Didik dalam Perspektif Islam 302
C. Pendidikan sebagai Proses Pembentukan Generasi *Rabbani* 314
D. Karakteristik Generasi Rabbani 315

E. Strategi Menumbuhkan Karakter Generasi *Rabbani* 325
F. Peran Pendidik dalam Membentuk Generasi *Rabbani* 327
G. Penutup 335

Bab 9
Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Digital 339
Eni Nuraeni, M.Pd.
A. Pendahuluan 339
B. Konsep Keluarga dalam Masyarakat Digital 342
C. Sekolah di Era Digital 345
D. Masyarakat Digital dan Transformasi Pendidikan 347
E. Sinergi Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Digital 349
F. Tantangan dan Strategi Pendidikan di Masyarakat Digital 350
G. Penutup 353

Bab 10
Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi: Urgensi Rekonstruksi Pesantren Sebagai Basis Pendidikan Islam Kontemporer 356
Furqon Taufiq, M.Pd.
A. Pendahuluan 356
B. Hakikat Globalisasi dalam Perspektif Pendidikan 360
C. Pesantren sebagai Paradigma Pendidikan Islam Indonesia 369
D. Tantangan Globalisasi terhadap Pendidikan Islam dan Pesantren 379
E. Urgensi Rekonstruksi Paradigma Pendidikan Pesantren 384
F. Paradigma Pendidikan Pesantren Kontemporer 389
G. Penutup 392

Bab 11
Pemikiran Tokoh-tokoh Klasik dan Kontemporer Terhadap Pendidikan Islam 397
Miftahul Ulfah, M.Pd.I.
A. Pendahuluan 397
B. Definisi Pemikiran Pendidikan Islam 398
C. Teori Urgensi Masa Klasik dan Kontemporer dalam Pendidikan Islam 419
D. Hubungan Masa Klasik dan Kontemporer 425
E. Pemikiran Pendidikan Tokoh-Tokoh Klasik 426
F. Pemikiran Pendidikan Tokoh-Tokoh Kontemporer 438
G. Kontekstualisasi dan Relevansi Tokoh Klasik dan Kontemporer di Era Modern 457
H. Penutup 464

Bab 12
Isu-Isu Filsafat Pendidikan Islam Kontemporer 471
Fardan Abdul Basith, M.Pd.
A. Pendahuluan 471
B. Filsafat Pendidikan Islam: Pengertian, Ruang Lingkup, dan Urgensinya 476
C. Evolusi Paradigma Pendidikan Islam: dari Klasik Menuju Kontemporer 487
D. Isu, Tantangan, dan Problematika Filosofis Pendidikan Islam Kontemporer 495
E. Resiliensi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Global Di Era Society 5.0 497
F. Penutup 501

Biografi Penulis 507

BIOGRAFI PENULIS



Ridha Aulia, M.Pd., seorang peneliti independen yang tidak terikat pada kampus atau afiliasi institusi tertentu. Ia memiliki latar belakang keilmuan di bidang pendidikan, *Islamic Studies*, dan pedagogi. Penulis merupakan lulusan pendidikan Magister Pendidikan Agama Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam kiprah akademiknya, penulis aktif menekuni kajian yang berfokus pada

pendidikan Islam, metodologi pembelajaran, dan isu-isu pedagogis yang relevan dengan kebutuhan akademik dan kemasyarakatan.

Sejumlah karya penulis mencerminkan fokus keilmuannya, antara lain: Pengantar Hukum Islam: Dasar-Dasar Hukum Islam, Dasar Ilmu Pendidikan: Menemukan Metode Pembelajaran yang Tepat, dan Dasar-Dasar Pendidikan: Konsep, Tujuan, dan Implementasi. Melalui karya-karya tersebut, penulis berupaya menghadirkan pembahasan yang sistematis, informatif, dan aplikatif, sehingga dapat menjadi rujukan awal bagi pembaca yang ingin memahami dasar-dasar hukum Islam dan pendidikan secara lebih mendalam. Penulis berasal dari Banda Aceh, dan terus berkontribusi melalui karya buku maupun artikel ilmiah yang dapat ditelusuri pada profil akademiknya.



Dwi Ajeng Maulidya Makalao, M.Pd., (lahir di Manado, 16 Juni 2000) adalah seorang akademisi dan dosen di bidang Manajemen Pendidikan Islam yang menaruh perhatian besar pada inovasi pendidikan, pengembangan mutu, tata kelola lembaga pendidikan, serta kesetaraan gender. Mengawali perjalanan akademis pada jenjang S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di IAIN Manado, kemudian melanjutkan studi S2 Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan saat ini sedang berada pada tahap akhir pendidikan doktor (S3) Program Studi Pendidikan Islam dengan Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Di tengah aktivitas mengajar, Ajeng aktif berkontribusi dalam ekosistem ilmiah sebagai pemateri di berbagai forum internasional dan nasional, penelaah karya ilmiah (*peer reviewer*) pada jurnal manajemen pendidikan, serta

memperkuat kompetensi akademiknya melalui pelatihan Peningkatan Kompetensi Dosen Pemula dan program inovasi teknologi berbasis AI.

Bagi Ajeng, pendidikan tinggi merupakan kunci utama dan pilar krusial dalam memperdayakan perempuan di era modern. Ajeng meyakini bahwa perempuan berpendidikan tinggi hadir bukan untuk menyaingi laki-laki, melainkan untuk mendampinginya secara sejajar dengan bijaksana serta menjadi sosok ibu yang cerdas dan visioner dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang unggul. Menjadi perempuan terpelajar adalah sebuah komitmen untuk membawa kebermanfaatan yang lebih luas, baik dalam lingkar keluarga maupun masyarakat.



Wilam Nafilah Robaeah, M.Pd., Lahir di Purwakarta pada 08 Agustus 1998. Sejak usia dini, ia tumbuh dengan keyakinan bahwa pendidikan adalah jalan terbaik untuk membentuk karakter, memperluas wawasan, serta menjadi sarana mengabdikan diri kepada agama, bangsa, dan masyarakat.

Perjalanan pendidikannya dimulai di SDN 2 Bojong Timur (2004), kemudian melanjutkan ke MTs Miftahul 'Ulum (2010), dan MA Al-Musyarofah (2013). Semangat belajarnya terus mengantarkan dirinya menempuh pendidikan tinggi di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Program Studi Pendidikan Agama Islam, hingga meraih gelar Sarjana (S1) pada tahun 2020 dan Magister (S2) pada tahun 2023. Saat ini, Wilam Nafilah Robaeah mengabdikan diri sebagai Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA Miftahul 'Ulum serta Dosen Pendidikan Bahasa Arab di STAI Al-Badar Cipulus Purwakarta. Baginya, profesi pendidik bukan sekadar pekerjaan, melainkan amanah mulia untuk

menanamkan ilmu, akhlak, dan nilai-nilai kehidupan kepada setiap generasi.

Sejak masa sekolah hingga perguruan tinggi, ia aktif dalam berbagai organisasi, di antaranya OSIS, Pramuka, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), serta organisasi kepesantrenan. Pengalaman berorganisasi tersebut membentuk jiwa kepemimpinan, tanggung jawab, serta kepedulian sosial yang terus menjadi bekal dalam perjalanan karier dan pengabdiannya. Bagi penulis, setiap langkah kehidupan adalah proses belajar yang tidak pernah berakhir. Keberhasilan bukan hanya tentang seberapa tinggi gelar yang diraih, tetapi juga tentang seberapa besar manfaat yang dapat diberikan kepada orang lain. Melalui karya ini, penulis berharap dapat menghadirkan inspirasi, menumbuhkan semangat belajar, serta mengajak pembaca untuk terus berkarya, berjuang, dan tidak pernah berhenti menuntut ilmu.

"Jangan pernah takut memulai dari langkah yang kecil. Ilmu yang dipelajari dengan penuh keikhlasan akan menjadi cahaya, dan setiap perjuangan yang disertai doa akan menemukan jalannya menuju keberkahan. Teruslah belajar, teruslah menginspirasi, karena sebaik-baik manusia adalah mereka yang paling bermanfaat bagi sesamanya." Instagram: @nafhilatul_wilam



Rian Herdiyana, M.Pd., lahir di Subang pada tanggal 28 Mei 1994. Ia beragama Islam dan berkewarganegaraan Indonesia. Saat ini, penulis berdomisili di Desa Cibodas, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, bersama istrinya, Rita Lestari, dan putrinya, Ryola Jennaira Elshanum.

Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN Dangdeur II Subang hingga lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Subang dan lulus pada tahun 2009. Pendidikan menengah atas diselesaikan di SMA Negeri 2 Subang pada jurusan IPA hingga lulus tahun 2012. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan tinggi Strata 1 (S1) di STKIP Subang pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan lulus pada tahun 2016. Tidak berhenti sampai di situ, penulis melanjutkan studi Strata 2 (S2) di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) pada bidang Pedagogik dan menyelesaikannya pada tahun 2021.

Karier profesional penulis dimulai sejak tahun 2016 hingga 2021 sebagai Guru Kelas sekaligus Operator di SDN Dangdeur II. Pengalaman tersebut kemudian membawanya ke jenjang pendidikan tinggi, di mana penulis menjabat sebagai Dosen Tetap di STAI Al Badar Cipulus Purwakarta dari tahun 2021 hingga 2023. Sejak tahun 2023 hingga saat ini, penulis mengabdikan diri sebagai Dosen Tetap di STAI Riyadhul Jannah Subang. Selama berkarier sebagai dosen, berbagai mata kuliah telah diampu, di antaranya Bimbingan & Konseling AUD, Psikologi Perkembangan AUD, Pendidikan Kecakapan Hidup, Konsep Dasar Pendidikan Pra Sekolah, Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, Diagnostik Permasalahan Anak PAUD, Perkembangan Seni AUD, Bahasa Daerah, Keterampilan Seni Musik, Entrepreneurship, Metode dan Strategi Pembelajaran PAUD, serta Metode Penelitian.

Di bidang karya ilmiah, penulis telah menghasilkan sejumlah karya, di antaranya skripsi berjudul "Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis pada Soal Cerita Matematika" (2016) dan tesis berjudul "Study Pembinaan Kesantunan Berbahasa melalui Kerjasama Guru dan Orang Tua

Murid di Sekolah" (2020). Selain itu, penulis juga aktif menerbitkan artikel dalam bentuk prosiding dan jurnal, antara lain "Cooperation between Teachers and Students' Parents in Developing Politeness Language at School" (2020), "Psikologi Perkembangan Sosial terhadap Emosional pada Anak Usia Dini" (2023), "Pentingnya Strategi Pembelajaran Vocabulary Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini" (2023), dan "Harapan Orangtua terhadap Anak Pra-Sekolah Dapat Dilihat dari Perspektif Psikologi Perkembangan Anak" (2024).

Melalui pengalaman akademik, penelitian, dan organisasi yang dimilikinya, penulis terus berkomitmen untuk berkontribusi dalam dunia pendidikan, khususnya pada bidang pendidikan anak usia dini.



Dede Pahrudin, M.Pd., lahir di Cianjur, Jawa Barat, pada 27 Maret 1999 (9 Dzulhijjah 1419 H). Jenjang pendidikannya dimulai dari PAUD Miftahul Ulum, SD/MI Gandamanah, lalu MTs Al-Bayan dan SMA Miftahul Ulum. Ia menempuh S1 di Institut Agama Islam Cipasung (IAIC) Tasikmalaya, dan melanjutkan S2 di Universitas KH. Ruhiat Tasikmalaya.

Jiwa santri sudah melekat sejak kecil — mondok di Pesantren Mambaul Ulum dan Asy-Syudja'i, Cianjur, sebelum akhirnya "berlabuh" di Pondok Pesantren Cipasung, Tasikmalaya, yang hingga kini jadi rumah keduanya. Di sana ia tak sekadar nyantri, tapi juga dipercaya mengajar sekaligus mengemban berbagai amanah organisasi, mulai dari Pengurus Besar Dapur Umum (PBDU), Rois 'Am Asrama Sejahtera, hingga Ketua Umum Keamanan Pesantren — pengalaman yang turut membentuk cara pandangnya soal kepemimpinan dan pendidikan di lingkungan pesantren. Semangat berorganisasi itu juga terbawa

ke bangku kuliah lewat keterlibatannya di berbagai organisasi kemahasiswaan.

Kini, penulis mengabdikan diri sebagai dosen Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Al-Masturiyah, Sukabumi. Di luar rutinitas mengajar, ia tipe yang santai menjalani hidup — kadang nongkrong bareng santri lain, kadang cuma jalan santai keliling pesantren menjelang senja sambil menikmati suasana, tanpa beban pikiran yang terlalu berat.



Wawan Kurniawan, M.Pd., seorang pendidik dan penulis yang Lahir pada 10 Juli 1993, Istrinya Bernama Susi Maulida, S.Pd dan memiliki satu orang putra bernama Muhammad Abyan Alqalbi. Saat ini penulis bekerja sebagai Dosen Tetap di STEI Al-Amar Subang, di mana dedikasinya terhadap dunia pendidikan terwujud. Selain mengajar penulis juga memiliki Tugas tambahan sebagai Administrator Sistem Informasi Manajemen STEI Al-Amar.

Pendidikan formalnya dimulai dengan meraih gelar sarjana (S1) Pendidikan Agama Islam dari STAI Riyadhul Jannah pada tahun 2016. Keinginan untuk terus berkembang membawa Wawan melanjutkan studi, dan pada tahun 2019, beliau berhasil meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam dari Universitas Islam Nusantara Bandung. Selain keberhasilannya di dunia akademis, penulis juga aktif sebagai Assesor kompetensi BNSP untuk bidang Network Administrator, menunjukkan keterlibatannya dalam dunia teknologi informasi.

Penulis merupakan seorang akademisi yang berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan, tidak hanya di ruang kelas, tetapi juga melalui kontribusi nyata dalam bidang teknologi. Wawan Kurniawan, adalah penulis yang membawa pengalaman dan pengetahuan praktis ke dalam bukunya, menciptakan

keseimbangan antara keahlian akademis dan dunia kerja yang dinamis.



Hj. Magfirotul Fatkha, Lc., M.A., adalah Seorang Ibu Rumah Tangga dan Dosen di STAI KH Abdul Kabier di Banten Lahir di Serang hari Senin tanggal 22 Mei tahun 1989 memiliki riwayat pendidikan Sekolah Dasar Negri Sumur Hejo MTS dan MA di Pondok Pesantren Daarul Falah lalu Menempuh Pendidikan S1 di sidi Mohammad Ben abdellah Fez Morocco dan S2 Master di Hassan II ain chouk Morocco selain itu membuka sekolah tingkat Pendidikan Usia Dini di kecamatan Cikande yaitu PAUD Al Fatha dan PAUD Ladayna School di kota Serang. Sangat konsen d dunia pendidikan Karen Terinfluence dari Bapaknya yang Seorang Guru SDN.



Iis Basyiroh, M. Pd., wanita yang akrab dipanggil ibu Iis ini lahir di Karawang pada tanggal 17 Mei 1981. Beliau menikah dengan Marpudin dan telah dikaruniai 2 anak. Pendidikannya dimulai dari SDN Jatiwangi 1 di Karawang, lalu melanjutkan di MTs Hidayatul Islamiyah, kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Al-Muthohar Plered Purwakarta. Setelah tamat Madrasah Aliah, ia melanjutkan kuliah di STAI K.H.EZ Muttaqien Purwakarta mengambil program studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Setelah menamatkan program S-1 nya, penulis juga melanjutkan pendidikan strata dua (S-2) mengambil Program Studi Pendidikan Anak Usia dini (PAUD) di Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia (SPS UPI) Bandung. Penulis tercatat sebagai kepala RA Hidayatul Islamiyah sejak tahun 2002 sampai sekarang tahun 2024, beliau juga aktif

mengajar di MTs Hidayatul Islamiyah, selain itu penulis juga tercatat sebagai dosen tetap di STAI Al Badar Cipulus Purwakarta.



Eni Nuraeni, M.Pd. lahir di Purwakarta pada 15 Oktober 1995. Ia merupakan akademisi dan praktisi pendidikan yang memiliki dedikasi kuat dalam pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Lebih dari delapan tahun pengalamannya di dunia PAUD, baik secara individu maupun organisasi, menjadi fondasi komitmennya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sejak usia dini. Baginya, pendidikan anak usia dini merupakan titik awal strategis dalam membangun generasi yang unggul dan berkarakter.

Perjalanan pendidikannya dimulai di SDN 2 Pawenang (2001–2007), kemudian melanjutkan ke MTsN Bojong (2007–2010), serta menyelesaikan pendidikan menengah atas pada tahun 2019. Ia menempuh pendidikan tinggi jenjang S1 pada tahun 2019–2023, melanjutkan S2 pada tahun 2024–2025, dan saat ini sedang menempuh studi doktoral (S3).

Dalam perjalanan profesionalnya, Eni Nuraeni aktif sebagai Guru PAUD, Guru MTs/Aliyah, serta Dosen. Ia juga kerap dipercaya sebagai narasumber dalam berbagai kegiatan akademik dan pendidikan. Selain aktif dalam dunia pengajaran, ia memiliki pengalaman organisasi yang luas, di antaranya sebagai Ketua HMJ, Ketua KPPS, Ketua HBI, Pembina HMPS, Sekretaris Karang Taruna, serta anggota berbagai organisasi seperti IPPNU, HMI, dan PMR.

Sebagai pribadi yang tekun dan gemar membaca, ia menjadikan aktivitas literasi sebagai bagian penting dalam pengembangan diri. Hobinya membaca, baik karya sendiri

maupun karya orang lain, semakin menguatkan kapasitasnya sebagai penulis dan akademisi. Moto hidupnya, *"Belajarlah dari pengalaman,"* menjadi prinsip yang senantiasa membimbing langkahnya dalam berkarya dan mengabdi di dunia pendidikan.

Melalui pengalaman, kompetensi, dan dedikasinya, Eni Nuraeni terus berkomitmen untuk berkontribusi dalam pengembangan pendidikan, khususnya dalam membangun sistem dan praktik pembelajaran PAUD yang inovatif, kreatif, dan berorientasi pada kualitas generasi masa depan.



Furqon Taufiq, M.Pd., lahir di Karawang pada 7 Mei 1993. Pendidikan formalnya dimulai di MIN Pangkalan Karawang, dilanjutkan ke MTs Miftahul Huda Karawang, MAN Cipasung, kemudian menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) dan magister (S2) di Institut Agama Islam Cipasung (IAIC), yang kini bertransformasi menjadi Universitas Islam KH. Ruhiat Cipasung (UNIK Cipasung).

Di samping pendidikan formal, ia menempuh pendidikan kepesantrenan yang menjadi fondasi utama pembentukan keilmuan dan karakternya. Pendidikan pesantren diawali di Pondok Pesantren Babussalam Karawang, kemudian dilanjutkan secara intensif di Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya. Dalam rangka memperluas wawasan keilmuan dan mengambil keberkahan (*tabarrukan*), ia juga mengikuti pengajian di berbagai pesantren di Jawa Barat, di antaranya Pondok Pesantren Azzainiyyah Nagrog Sukabumi, Pondok Pesantren Miftahul Huda Manonjaya, Pondok Pesantren Haurkuning Salopa, Pondok Pesantren Al-Ittihad Kalawagar Tasikmalaya, serta beberapa pesantren lainnya.

Sejak masa pelajar hingga perguruan tinggi, Furqon aktif dalam berbagai organisasi kepemudaan, kemahasiswaan, dan

kepesantrenan. Berbagai amanah pernah diembannya, di antaranya sebagai pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), Menteri Pendidikan dan Peribadatan BEM IAIC, Rois Asrama Selamet, serta Dewan Asatidz Pondok Pesantren Cipasung. Saat ini ia dipercaya sebagai Pengasuh Asrama al-Hasanah, Wakil Pembina Asrama Sejahtera dan Rais 'Am Pondok Pesantren Cipasung, , serta aktif sebagai pengurus Jam'iyyah Ruqyah Aswaja (JRA) Kabupaten Tasikmalaya dan pengurus Jam'iyyah Ahlith Thariqah al-Mu'tabarah an-Nahdliyah (JATMAN) Kabupaten Tasikmalaya.

Dalam bidang profesional, ia mengabdikan diri sebagai Dosen Tetap Universitas Islam KH. Ruhiat Cipasung (UNIK Cipasung) dan Guru SMKI Cipasung. Aktivitasnya berfokus pada pendidikan, pembinaan santri, dakwah, pengembangan karakter, serta kajian pendidikan Islam dan kepesantrenan. Selain mengajar, ia aktif menulis karya ilmiah dan buku sebagai kontribusi dalam pengembangan khazanah keilmuan Islam.

Moto hidup yang senantiasa menjadi pegangan adalah sabda Nabi Muhammad saw., خير النـاس أنفعهم للنـاس *("Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya")*, serta falsafah Sunda "Ulah cicing sanajan teu lumpat", yang menjadi pengingat untuk terus bergerak, berkarya, dan memberikan manfaat.

Penulis dapat dihubungi melalui Facebook Furqon Taufiq**,** TikTok @furqontaufiq, atau melalui surat elektronik el-farqy7@gmail.com.



Miftahul Ulfah, M.Pd.I., merupakan seorang pendidik dan penggiat pendidikan yang memiliki perhatian besar terhadap pengembangan pendidikan Islam dan pemberdayaan masyarakat melalui lembaga pendidikan dan keagamaan.

Perjalanan pendidikannya dimulai di SD Negeri 2 Bojong Cae, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Nurul Falah Pasanggrahan dan SMA Nurul Falah Pasanggrahan, yang diselesaikannya pada tahun 2005. Pendidikan tinggi ditempuh melalui Sekolah Tinggi Agama Islam K.H. Abdul Kabier pada jenjang S1 dan diselesaikan pada tahun 2010. Selanjutnya, ia melanjutkan pendidikan magister (S2) di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan menyelesaikannya pada tahun 2014. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan doktoral (S3) di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Dalam bidang pendidikan, Miftahul Ulfah memulai pengabdiannya sebagai guru SD pada tahun 2005. Pada tahun 2006–2010, ia melanjutkan pengabdiannya sebagai guru di tingkat MTs. Selanjutnya, pada tahun 2011–2013, ia mengabdikan diri sebagai guru di SMP Daarurrahman Ciracas, Serang.

Selain aktif sebagai pendidik, Miftahul Ulfah juga memiliki perhatian besar terhadap pengembangan lembaga pendidikan dan keagamaan. Ia mengelola Yayasan K.H. Abdul Manan, termasuk Madrasah Diniyah Awaliyah yang telah berjalan sejak tahun 2010 hingga sekarang. Ia juga turut mengembangkan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Al-Islah sejak tahun 2011 hingga sekarang, serta aktif dalam kegiatan Majelis Ta'lim Al-Islah sejak tahun 2011 hingga sekarang.

Komitmennya dalam bidang pendidikan dan dakwah juga tercermin melalui berbagai prestasi yang pernah diraih. Pada tahun 2015, ia berhasil meraih Juara III Lomba Ceramah Tingkat PKK Kabupaten Serang. Setahun kemudian, pada 2016, ia meraih Juara Harapan III Musabaqah Makalah Al-Qur'an Tingkat Kabupaten Serang.

Dengan pengalaman panjang sebagai pendidik, pengelola lembaga pendidikan, serta penggiat kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan, Miftahul Ulfah, M.Pd.I. terus berkomitmen untuk berkontribusi dalam memajukan pendidikan, khususnya pendidikan Islam, serta memberikan manfaat bagi masyarakat melalui ilmu, pengalaman, dan pengabdiannya.



Fardan Abdul Basith., M.Pd., lahir di Cianjur, Jawa Barat, pada 12 Juni 1993. Ia merupakan akademisi, praktisi pemberdayaan masyarakat, serta pegiat pendidikan Islam yang memiliki perhatian besar terhadap pengembangan pendidikan, penguatan karakter, dan pembangunan masyarakat berbasis nilai-nilai keislaman. Sejak awal perjalanan akademiknya, ia menaruh minat pada bidang Pendidikan Bahasa Arab, Manajemen Pendidikan Islam, serta pengembangan sumber daya manusia melalui pendekatan pendidikan yang transformatif.

Pendidikan tinggi ditempuh mulai dari jenjang sarjana hingga magister pada bidang Pendidikan Bahasa Arab. Saat ini, ia sedang menempuh studi doktoral (S-3) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dalam perjalanan akademiknya, ia aktif melakukan penelitian mengenai manajemen pendidikan Islam, kepemimpinan pendidikan, pendidikan karakter, moderasi

beragama, integrasi ilmu, serta inovasi pembelajaran berbasis teknologi.

Sebagai dosen, Fardan Abdul Basith mengabdikan diri di Institut Al-Masthuriyah Sukabumi dan dosen tamu di STAI Nahdlatul Ulama Cianjur, dengan mengampu berbagai mata kuliah pada bidang Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Selain melaksanakan kegiatan pengajaran, ia juga aktif sebagai Fasilitator Pada Program In House Training (IHT) Pendidikan Karakter Pancawaluya Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, serta aktif menyusun berbagai bahan ajar dan perangkat pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan pendidikan abad ke-21.

Di bidang penelitian, ia secara konsisten menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional. Fokus kajiannya meliputi filsafat pendidikan Islam, manajemen pendidikan Islam, pendidikan karakter, pembelajaran Bahasa Arab, pengembangan kurikulum, pendidikan berbasis teknologi, serta systematic literature review (SLR) dan analisis bibliometrik menggunakan PRISMA dan VOSviewer. Baginya, penelitian merupakan sarana untuk menghadirkan solusi ilmiah terhadap berbagai persoalan pendidikan kontemporer.

Selain berkiprah di dunia akademik, Fardan Abdul Basith aktif dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ia merupakan pendamping dan fasilitator pemberdayaan masyarakat yang terlibat dalam berbagai program pembangunan desa, penguatan kelembagaan masyarakat, pengembangan koperasi, pendidikan masyarakat, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Pengalaman tersebut memperkuat keyakinannya bahwa pendidikan harus memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.

Dedikasinya terhadap dunia pendidikan juga diwujudkan melalui pendirian dan pengembangan Yayasan Pendidikan Islam Daar El Falah yang menaungi lembaga pendidikan anak usia dini serta berbagai program sosial dan pendidikan. Melalui yayasan tersebut, ia berupaya menghadirkan akses pendidikan yang berkualitas, berkarakter, dan berlandaskan nilai-nilai Islam bagi masyarakat.

Di tingkat organisasi, Fardan Abdul Basith aktif berkontribusi dalam berbagai organisasi profesi, kemasyarakatan, dan keagamaan. Keterlibatannya dalam berbagai forum ilmiah, pelatihan, seminar, serta konferensi nasional dan internasional menjadi bagian dari komitmennya untuk terus mengembangkan kapasitas keilmuan sekaligus memperluas jejaring akademik.

Sebagai penerima Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB) LPDP–Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2025, ia memandang pendidikan sebagai jalan strategis untuk membangun peradaban yang unggul. Visi akademiknya adalah mengintegrasikan nilai-nilai Islam, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kemanusiaan dalam membangun sistem pendidikan yang inovatif, inklusif, dan berkelanjutan.

Melalui berbagai aktivitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, Fardan Abdul Basith berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu pendidikan Islam, serta pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari ikhtiar mewujudkan generasi yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, dan mampu memberikan manfaat bagi bangsa, negara, dan peradaban dunia.

FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM KONTEMPORER

Paradigma, Rekonstruksi Keilmuan, dan Transformasi Pendidikan Abad 21

Buku Filsafat Pendidikan Islam Kontemporer: Paradigma, Rekonstruksi Keilmuan, dan Transformasi Pendidikan Abad 21 hadir sebagai sebuah kajian akademik yang berupaya menempatkan filsafat pendidikan Islam dalam dinamika perubahan zaman. Di tengah perkembangan teknologi digital, transformasi sosial, dan kompleksitas persoalan pendidikan, filsafat pendidikan Islam dituntut tidak hanya mempertahankan warisan intelektual, tetapi juga mampu melakukan pembaruan pemikiran secara kritis, reflektif, dan konstruktif.

Pembahasan diawali dengan menguraikan hakikat filsafat pendidikan Islam, meliputi landasan ontologis, epistemologis, dan aksiologis yang menjadi fondasi bagi pengembangan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Selanjutnya, buku ini mengkaji urgensi filsafat pendidikan Islam di era digital, sejarah perkembangan pemikiran pendidikan Islam, serta dinamika paradigma keilmuan yang membentuk praktik pendidikan dari masa ke masa.

Buku ini menghadirkan refleksi terhadap berbagai isu kontemporer dalam filsafat pendidikan Islam, termasuk tantangan teknologi, perubahan karakter peserta didik, integrasi ilmu dan agama, serta tuntutan pendidikan abad ke-21. Dengan pendekatan kritis dan kontekstual, buku ini menawarkan perspektif bagi upaya rekonstruksi keilmuan dan transformasi pendidikan Islam agar tetap relevan, adaptif, humanis, dan berorientasi pada pembentukan insan berilmu, berakhlak, serta berdaya saing global.

Selamat Membaca.

CV. EL AKHYAR PUSTAKA
(Penerbit I Percetakan I Distributor I Toko Buku)
Website: https://www.elakhyarpustaka.id/
Instagram: @elakhyarpustaka.official
Facebook: penerbit el akhyar
Whatsapp: 0813-8945-9733
Email: elakhyarpustakaofficial@gmail.com

ISBN 978-634-05-5503-5 (PDF)
9 786340 555035
Filsafat Pendidikan